

**IBADAH HAJI (STUDI PADA WARGA HAJI (LORONG ASPUN
RT.002/RW.017 DESA BATU MERAH AMBON))**



Oleh:

MARYAM FAKAUBUN
NIM. 170205014

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon untuk
memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Bimbingan
Konseling Islam

AMBON
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---------|---------------------------|
| Nama | Maryam Fakaubun |
| NIM | 170205014 |
| Jurusan | Bimbingan Konseling Islam |

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 10 Desember 2021

Saya yang menyatakan,



Maryam Fakaubun
Nim. 170205014

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini berjudul : ” Perubahan Perilaku Keagamaan Pasca Menunaikan Ibadah Haji (Studi Pada Jamaah Haji Lorong Aspun RT.002 / RW 17 Desa Batu Merah Ambon) ”

oleh Saudari Maryam Fakoubun NIM 170205014 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Bimbingan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Desember 2021 M, Bertepatan dengan 17 Jumadil Awal 1442 H. Dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 20 Desember 2021 M
17 Jumadil Awal 1443 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Burhanuddin Tidore, M.Fil.I**

Sekretaris : **Jumail, M.Pd**

Munaqisy I : **Dr. Achmad Latukau, MA**

Munaqisy II : **H. Deni Yarusain Amin, MT**

Pembimbing I : **M. Taib Kelian, M.Fil.I**

Pembimbing II : **M. Arief Budiyanto, M.Fil.I**

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon

Dr. Ye Husein Assagaf, M.Fil.I

NIP.197002232000031002

ABSTRAK

Proses ibadah haji dan hikmah dari pelaksanaannya ibadah haji dapat membentuk karakter manusia ke arah lebih baik, sebagaimana yang diharapkan oleh seluruh umat Islam agar haji mereka diterima oleh Allah SWT menjadi haji mabrur, supaya pelaksanaan haji tersebut dapat merubah perilaku keagamaan pasca menunaikan ibadah haji (studi pada jamaah haji lorong Aspun RT. 002 RW. 017 Desa Batu Merah Ambon).

Tipe penelitian adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 19 September sampai dengan 15 Oktober 2021, informan terdiri dari 9 orang. Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, serta dokumentasi kemudian dianalisis dalam beberapa tahapan yaitu tahap reduksi data (*data reduction*), pengkajian data (*data display*) dan kesimpulan data (*verification*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibadah haji memberikan dampak lebih baik terhadap perilaku sebahagian orang yang telah melaksanakan ibadah haji. Hal ini dapat dilihat dari perilaku warga haji dalam hal mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di mushallah seperti shalat berjamaah, pengajian, membantu anak yatim dan ikut partisipasi dalam kegiatan sosial. Ada sebahagian perilaku orang yang telah melaksanakan ibadah haji dalam meningkatkan tingkat keagamaan mereka, juga lebih kepada perbaikan diri dan menjadi teladan bagi masyarakat lain yang belum melaksanakan ibadah haji Namun ada juga sebagian dari jamaah haji yang tidak aktif dalam melaksanakan shalat berjamaah dan mengikuti pengajian, dan tidak berpartisipasi dalam pembagunan mesjid. Tidak semua orang yang telah melaksanakan haji itu mampu menerapkan amalan-amalan yang pernah dilakukan selama berada di tanah suci dan tidak semua jamaah haji mampu memberikan tauladan yang baik bagi yang lain.

Kata Kunci: *Perubahan, Perilaku Keagamaan, Pasca, Ibadah Haji.*

ABSTRACT

The process of the pilgrimage and the wisdom of the implementation of the pilgrimage can shape human character towards a better direction which is expected by all Muslims who have made the pilgrimage so that their pilgrimage is accepted by Allah SWT to become a mabrur pilgrimage, so that the implementation of the pilgrimage can change religious behavior after performing the pilgrimage. study on pilgrims in the Aspun aisle, RT. 002 RW. 017, Batu Merah Village, Ambon.

The type of research used is descriptive qualitative. This research was conducted from September 19 to October 15, 2021 with 9 informants taken in this study. To analyze the data obtained through observation and interviews, as well as documentation, then the data obtained were analyzed using the stages of data reduction (data reduction), data assessment (data display) and data conclusions (verification).

The results showed that the pilgrimage had a better impact on the behavior of some people who had performed the pilgrimage. This can be seen from their behavior in terms of participating in various religious activities carried out in the prayer room such as congregational prayers, recitations, helping orphans and participating in social activities. There are some behaviors of people who have performed the pilgrimage in increasing their religious level, also more towards self-improvement and being an example for other people who have not performed the pilgrimage. did not participate in the construction of the mosque. Not all people who have performed Hajj are able to apply the practices that have been carried out while in the holy land and not all pilgrims are able to provide good examples for others.

Keywords: Changes in Religious Behavior, Post Hajj.

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi huruf (pengalihan huruf) dari huruf Arab ke huruf Latin yang digunakan adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 atau Nomor 0543 b/u 1987

A. Konsonan Tunggal

| <i>Huruf Arab</i> | Nama | <i>Huruf Latin</i> | Nama |
|-------------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | Sa' | S | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha' | H{ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha' | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | Ze (dengan titik di atas) |
| ر | Ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Sad | S{ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | D{ | De(dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|--------|----|----------------------------|
| ط | Ta' | T{ | Te(dengan titik di bawah) |
| ظ | Za' | Z{ | Zei(dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa' | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | 'El |
| م | Mim | M | 'Em |
| ن | Nun | N | 'En |
| و | Waw | W | W |
| ه | Ha' | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostorf |
| ي | Ya' | Ye | Y |

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

| | | |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عدة | Ditulis | <i>'iddah</i> |

C. *Ta' Marbutah* di akhir kata

1) Bila Dimatikan tulis h

| | | |
|------|---------|---------------------|
| حكمة | Ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| جزية | Ditulis | <i>'iddah</i> |

ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- 2) Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

| | | |
|----------------|---------|---------------------------|
| كرامة الاولياء | Ditu | <i>Karamah al-auliya'</i> |
| | Ditulis | |

- 3) ila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*.

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| زكاة الفطر | Ditu | <i>Zakat al-fitr</i> |
| | Ditulis | |

D. Vokal pendek

| | | | |
|-------|--------|---------|----------|
| ----- | Fathah | Ditulis | <i>a</i> |
| ----- | Kasrah | Ditulis | <i>i</i> |
| ----- | Dammah | Ditulis | <i>u</i> |

E. Vokal panjang

| | | |
|---------------------|---------|----------------------|
| Fathah + alif | Ditulis | <i>a></i> |
| جاهلية | Ditulis | <i>Ja>hiliyah</i> |
| Fathah + ya' mati | Ditulis | <i>a></i> |
| تنسي | Ditulis | <i>Tansa></i> |
| Kasrah + ya>' mati | Ditulis | <i>i></i> |
| كريم | Ditulis | <i>Kari>m</i> |
| Dammah + wawu> mati | Ditulis | <i>u></i> |
| فروض | Ditulis | <i>Furu>d{</i> |

F. Vokal rangkap

| | | |
|------------------|---------|-----------------|
| Fathah+ya' mati | Ditulis | <i>Ai</i> |
| بينكم | Ditulis | <i>Bainakum</i> |
| Fathah+wawu mati | Ditulis | <i>Au</i> |
| قول | Ditulis | <i>qaul</i> |

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dnegan Apostrof

| | | |
|-----------|---------|------------------------|
| أنتم | Ditulis | <i>A'antum</i> |
| أعدت | Ditulis | <i>U'iddat</i> |
| لئن شكرتم | Ditulis | <i>La'in syakartum</i> |

H. Kata sandang Alif + Lam

1) Bila diikuti huruf Qamariyah

| | | |
|--------|---------|---------------------|
| القران | Ditulis | <i>Al-Qur'an</i> |
| القياس | Ditulis | <i>Al-Qiya>s</i> |

2) Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya.

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| السماء | Ditulis | <i>As-Sama'</i> |
| الشمس | Ditulis | <i>As-Syams</i> |

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kata

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

| | | |
|------------|---------|------------------------|
| ذوي الفروض | Ditulis | <i>Zawilfuru>d{</i> |
| أهل السنة | Ditulis | <i>Ahlussunnah</i> |

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tetaplah Merendah Walau Ilmu Dan Pengetahuan Setinggi Langit”.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan kepada orang-orang spesial dan terkasih kepada Orang tuaku Bapak tercinta dan ibu tersayang dan saudaraku. Terima kasih atas do'a dan kasih sayang serta pengorbanan baik moril maupun materil yang diberikan secara tulus selama ini kepadaku tanpa mengeluh sedikitpun, dan terima kasih kepada almamaterku tercinta IAIN Ambon.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt karena atas kelimpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha, agar penampilan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kelengkapan dan kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa selama perkuliahan sampai tersusunnya skripsi ini banyak hambatan yang penulis temui, namun dengan kesabaran serta motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Ismail Tuanany, MM, selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husin Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. M. Fakhri Seknun, M.Pd.I dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
2. Dr. Ye Husen Assegaf, M.Fil.I selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ushuluddin IAIN. Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Drs. Burhanuddin Tidore, M.Fil.I, selaku Wakil Dekan II dan Dr. Syarifuddin,

M.Sos.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Ushuluddin IAIN Ambon.

3. Ainun Diana Lating, M.Si selaku Ketua dan bapak Jumail, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian tersebut hingga selesai.
4. M. Thaib Kelian, M.Fil.I dan M. Arif Budianto, M.Fil.I, masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dewan penguji I dan II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi dan memberikan masukan yang sifatnya konstruktif kepada penulis.
6. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran selama proses perkuliahan serta seluruh staf pegawai administrasi yang telah memberikan pelayanan selama proses perkuliahan.
8. Ketua RT.002/RW.017 yang telah memberikan kesempatan untuk peneliti melakukan penelitian di Lorong Aspun.
9. Teman-teman Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang tak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Izzah IAIN Ambon.

11. Sahabat jannah “Lingkaran Cinta” Umma Nurlaila Schuwaky, Baya, Maya, Marni, ka Mala P, Kaka Ama dan Kaka Mala R.
12. Teman-teman “Mamoyo” Baya Sri, Kiki dan Mira.
13. Spesial untuk Ali Idrus Fakoubun dan Nawia Fakoubun, Jamila Nuslodar, Abdul Manan Nuslodar, M. Arif Nuslodar, Abdula, Fatimah, ponakan Fatir Rahman Lodar, Syarif, Haikal, Alfian, Syafitri, Maya, Aisyah, Umi, Ipul, Fahmi, Anyong, Akais, Aman dan Ponakan Ria.

Dalam kesempatan ini tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga Allah swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita. Amin.

Ambon, 10 Desember 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN PEMBIMBING | iii |
| DEWAN PENGUJI | iv |
| NOTA DINAS | v |
| ABSTRAK | vi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Batasan dan Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 7 |
| E. Pengertian Judul | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Penelitian Yang Relevan..... | 10 |
| B. Teori Perilaku Keagamaan | 14 |
| 1. Pengertian Perilaku Keagamaan | 14 |
| 2. Dimensi-Dimensi Keberagamaan | 15 |
| 3. Wujud Perilaku Keagamaan | 18 |
| C. Konsep Haji..... | 24 |
| 1. Pengertian Haji | 24 |
| 2. Dasar Hukum Haji | 25 |
| 3. Syarat, Rukun dan Wajib Haji | 28 |
| 4. Hikmah Haji | 31 |
| 5. Kebijakan Haji di Indonesia | 33 |
| 6. Pasca Haji Dalam Perilaku Individu dan Sosial | 37 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 45 |
| B. Kehadiran Peneliti | 45 |
| C. Waktu dan Lokasi Penelitian | 46 |
| D. Sumber Data Penelitian..... | 46 |
| E. Instrumen penelitian..... | 46 |
| F. Teknik Analisa Data..... | 47 |
| BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN | |
| A. Paparan Data | 49 |

| | |
|----------------------------|----|
| B. Temuan penelitian | 51 |
| C. Pembahasan | 56 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 65 |
| B. Saran..... | 65 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menunaikan rukun Islam yang kelima ke Tanah Suci Mekkah merupakan kewajiban segenap umat Islam di seluruh dunia. Ibadah Haji yang dilaksanakan pada bulan Dzulhijjah ini membutuhkan berbagai persiapan. Mulai dari kecukupan materi, kekuatan mental dan fisik, serta keikhlasan pelaksanaannya ketika menunaikan rukun-rukunnya, seperti thawaf, sa'i dan wukuf.¹ Haji merupakan ibadah yang istimewa karena haji adalah ibadah badaniyah (fisik) dan maliyah (harta). Yakni seseorang mengorbankan raga dan harta bendanya, karena dia harus menempuh perjalanan yang membutuhkan cukup pembekalan.² Haji merupakan ibadah yang diwajibkan oleh Allah hanya bagi mereka yang mampu menjalankannya. Allah Ta'ala berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 197:

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَاتٌ ۖ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ ۗ وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمُهُ اللَّهُ ۗ وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ وَاتَّقُونِ يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ ﴿١٩٧﴾

Terjemahnya:

(Musim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi, Barangsiapa yang menetapkan niatnya dalam bulan itu akan mengerjakan haji, Maka tidak boleh *rafat* (mengeluarkan perkataan yang menimbulkan berahi yang tidak senonoh atau bersetubuh), berbuat fasik dan berbantah-bantahan di dalam masa mengerjakan haji. dan apa yang kamu kerjakan berupa kebaikan, niscaya Allah mengetahuinya.

¹S. Nasution, *Metode Research (Penelitian)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), h. 5.

²Masjufuk Zuhdi, *Studi Islam Jilid II : Ibadah*, (Cet. II; Jakarta: Rajawali, 2009), h. 65.

Berebekallah, dan sesungguhnya Sebaik-baik bekal adalah takwa dan bertakwalah kepada-Ku hai orang-orang yang berakal.³

Umat Islam adalah bagian terbesar bangsa Indonesia dan perkembangan setiap tahunnya menunjukkan semakin banyak yang bermaksud untuk menunaikan ibadah haji. Haji adalah pergi ke Mekkah untuk mengerjakan ibadah tawaf, sa'i, wukuf dan manasik haji lainnya dengan niat memenuhi perintah Allah dan mencari keridhaannya. Secara etimologi, haji berarti "*Pergi berkunjung*" atau "*Ziarah ke suatu tempat*". Menurut istilah fiqh, ziarah berarti berkunjung ke Baitullah, Ka'bah, untuk melaksanakan ibadah dengan cara tertentu yang dilaksanakan pada sembilan hari pertama bulan Dzulhijjah sampai terbit fajar hari kesepuluh atau yang disebut *Yaum An Nahr* (Hari Raya Haji), dalam waktu dan tempat tertentu. Meskipun setelah *Yaum An Nahr* itu masih ada aktifitas ibadah haji, seperti melempar jumrah, tahallul dan tawaf ifadah.⁴ Kata haji juga dikenal dalam bahasa Ibrani, yang berarti melakukan perjalanan keliling dalam suatu pesta. Karena tawaf itu biasanya terjadi pada puncak upacara keagamaan.

Oleh karena ibadah haji adalah kegiatan ritual-ibadah yang paling kompleks dan khas dibandingkan dengan aktivitas peribadatan lainnya yang ditetapkan Allah dan Rasul-Nya. Sebagai sebuah peribadatan, haji bukan hanya terikat oleh waktu, tempat, jenis ritual, dan risiko yang tersendiri, melainkan juga terikat erat dengan keterlibatan manusia dari berbagai negara dan suku-bangsa sehingga dampak yang ditimbulkannya akan bersifat universal. Dalam hal ini, haji memuat dan menyentuh nilai-nilai humanitas (kemanusiaan) yang sangat

³Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Pustaka, 2012), h. 11.

⁴Istawan Dipohusudo. *Pergi Haji Sesuai Sunnah Rasul*. Cet I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007). h. 22

mendasar. Karena itu, dapat dikatakan bahwa haji adalah “Kongres Umat Islam Dunia” untuk menyatukan hati, langkah, dan jamaah. Haji berkaitan erat dengan asal muasal lahirnya Islam berikut perjalanan sejarah dan jejak-jejak historis yang mengiringinya sehingga sangat memungkinkan bagi jamaah haji untuk menemukan nilai-nilai historis-religiusitas yang otentik. Jadi, haji juga dapat mengantarkan pelakunya kepada kandungan ajaran yang substansial dan hakiki.⁵ Ritual ibadah haji memiliki banyak aspek yang mengikatnya. Aspek-aspek itu bersifat pasti, dan tidak boleh diabaikan. Aspek-aspek yang dimaksud terdiri atas unsur waktu, tempat, jenis ritual, dan resiko pelaksanaannya.

Seseorang yang telah mendapat kesempatan untuk menunaikan ibadah haji, berarti dia telah memperoleh karunia dari Allah melebihi dari orang-orang yang belum mampu ke tanah suci. Oleh sebab itu, kesyukuran orang yang sudah dapat menunaikan rukun Islam kelima itu, seharusnya melebihi kesyukuran orang yang belum dapat melaksanakannya. Dilihat dari segi hukum, bila seseorang telah mampu dan kemudian melaksanakan ibadah haji itu sesuai dengan ketentuannya, berarti dia telah bebas dari beban (kewajiban).

Haji mabrur menurut bahasa adalah haji yang baik atau yang diterima oleh Allah SWT. Sedangkan menurut istilah Syar‘i, haji mabrur ialah haji yang dilaksanakan sesuai dengan petunjuk Allah dan RasulNya, dengan berbagai syarat, rukun, dan wajib serta menghindari hal-hal yang dilarang (*muharramat*) dengan penuh konsentrasi dan penghayatan semata-mata atas dorongan iman dan mengharap ridha Allah SWT. Dalam hadits riwayat Bukhari, Rasulullah SAW

⁵Muhammad Djarot Sensa dan Usin S. Artyasa, *Haji Spiritual Makna Filosofis-Esoteris dalam Pendakian Ruhani*, Bandung : Tafakur, 2004, h. 36-37

memberikan penjelasan terkait pahala atau balasan bagi jamaah haji yang mendapatkan predikat mabrur.⁶ Hal ini sebagaimana Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعُمْرَةُ إِلَى الْعُمْرَةِ كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُمَا، وَالْحَجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةُ (متفق عليه)

Artinya:

Dari Abu Hurairah radliallahu ‘anhu dari Rasulullah Shallallahu’alaihi Wasallam bersabda, “Antara mengerjakan umrah yang satu ke umrah berikutnya adalah penghapus dosa di Antara keduanya dan haji mabrur tidak ada balasannya melainkan Surga.” (Muttafaq Alaih) dalam Shahih al-Bukhari (no. 1650)⁷

Predikat mabrur memang hak prerogatif Allah SWT untuk disematkan kepada hamba yang dikehendakiNya. Tetapi seseorang yang dapat meraih haji mabrur pasti memiliki ciri-ciri tersendiri. Rasulullah SAW juga pernah memberikan tanda atau ciri-ciri bagi setiap orang yang mendapatkan predikat mabrur hajinya.

قالوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا الْحَجُّ الْمَبْرُورُ؟ قَالَ: "إِطْعَامُ الطَّعَامِ، وَإِفْتِسَاءُ السَّلَامِ"

Artinya: Para sahabat berkata, ‘Wahai Rasulullah, apa itu haji mabrur?’ Rasulullah menjawab, ‘memberikan makanan dan menebarkan kedamaian.’⁸

Setelah berhaji seseorang dikatakan mabrur dalam hajinya apabila memiliki ciri-ciri *Pertama* santun dalam bertutur kata, *kedua* menebarkan kedamaian, *ketiga* memiliki kepedulian sosial yaitu mengenyangkan orang lapar. Dari tiga ciri tersebut dapat disimpulkan bahwa predikat mabrur yang diraih oleh seorang yang telah menjalankan ibadah haji sebenarnya tidak hanya memberikan

⁶Hafiz, 2017. *Tiga Ciri Haji Mabrur Menurut Rasulullah SAW*. www.nu.or.id, Diakses tanggal 15 April 2021.

⁷Abu Abdillah al-Bukhari, *Sahih Bukhari, babbadau’l wahyi, Juz 1*, (Beirut:Dār Ibnu Katsir, 1987 H)

⁸Imam al-Nasa’i, *Sunan al-Nasa’i*, bab Haji; keutamaan haji, no. 2628

dampak bagi kehidupan orang tersebut, melainkan juga berdampak besar kepada sisi sosial di lingkungan orang yang berangkat haji. Dampak bagi kehidupan jamaah yang telah berhaji dapat dilihat dari ibadahnya, Haji yang mabrur akan lebih taat beribadah baik dalam waktu pelaksanaan maupun cara pelaksanaannya. Sedangkan dampak bagi lingkungan dan hubungannya dengan masyarakat seseorang yang telah berhaji akan menebarkan kebaikan kepada siapa saja yang membutuhkan bantuan mereka, selalu berusaha untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.

Perilaku keagamaan merupakan integrasi kompleks pengetahuan agama, perasaan agama (penghayatan) serta tindak keagamaan (pengamalan) dalam diri seseorang. Perilaku keagamaan dalam Islam, dapat diartikan sebagai proses pelaksanaan aktivitas individu atau kelompok berdasarkan ajaran Islam secara menyeluruh, misalnya shalat, puasa, zakat, sedekah, membaca Al-Qur'an dan akhlaq yang semata-mata mengharapkan ridho Allah. Dengan demikian, maka perilaku manusia dalam hal keagamaan adalah sebagai suatu fungsi dari interaksi antara individu dengan lingkungannya yang berhubungan dengan ketuhanan.⁹ Perilaku manusia merupakan hasil dari segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Dengan kata lain, perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya.

⁹Veithzal Rivai Zainal, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 230.

Respons ini dapat bersifat pasif (tanpa tindakan: berfikir, berpendapat, bersikap) maupun aktif (melakukan tindakan).¹⁰

Dilihat dari proses ibadah haji tersebut dan hikmahnya bahwa pelaksanaan ibadah haji dapat membentuk karakter manusia ke arah lebih baik yang diharapkan oleh seluruh umat Islam yang telah berhaji agar haji mereka diterima oleh Allah SWT menjadi haji mabrur, supaya pelaksanaan haji tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan ketika mereka pulang ke daerah masing-masing.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis, terdapat beberapa jemaah pasca haji di lorong ASPUN RT. 002 RW. 017 Desa Batumerah Kecamatan Sirimau Kota Ambon pada umumnya jemaah haji terlihat taat beribadah, khususnya dalam melaksanakan sholat mereka tampak rajin sholat berjamaah di Masjid, hanya saja kepedulian terhadap sesama masih ada yang kurang mencerminkan sebagai seseorang yang telah berhaji. Sebagian dari mereka masih bisa hanya mementingkan kepentingan pribadi dibandingkan dengan membantu orang lain yang membutuhkan dalam hal menebarkan kebaikan berupa menyampaikan perkataan dan perbuatan.¹¹

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Perubahan Perilaku Keagamaan Pasca Menunaikan Ibadah Haji Desa (Lorong Aspun Batu merah Kota Ambon).**

¹⁰Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran*, Cet. X, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 13.

¹¹Observasi awal di lorong ASPUN RT. 002 RW. 017 Desa Batumerah Kecamatan Sirimau Kota Ambon tanggal 15April 2021.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi pembahasan yang meluas dan keluar dari koridor judul dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi penelitian ini mengacu kepada jemaah yang sudah berhaji yang berada di lorong ASPUN RT. 002 RW. 017 Desa Batumerah dengan perilaku keagamaan yang meliputi perilaku ibadah, perilaku muamalah dan perilaku akhlak pasca berhaji.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, yang rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perubahan perilaku keagamaan pasca berhaji di Lorong Aspun RT. 002 RW. 017 Desa Batu Merah Kota Ambon?

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara substansional adalah memecahkan masalah-masalah sebagaimana yang telah dirumuskan sebelumnya. Dari rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan perilaku keagamaan pasca berhaji di Lorong Aspun RT. 002 RW. 017 Desa Batu Merah Kota Ambon.

B. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang perubahan perilaku pasca berhaji, sehingga perilaku ke arah yang positif dapat menjadi motivasi bagi pembaca untuk menjadi lebih baik, dan

perubahan ke arah negatif dapat menjadi pembelajaran bagi pembaca untuk tidak menirunya.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan mengenai perubahan perilaku pasca berhaji, selain itu diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya serta untuk syarat mendapatkan gelar sarjana di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

C. Pengertian Judul

1. Perubahan berarti bahwa kita harus berubah dalam cara mengerjakan atau berfikir tentang sesuatu, yang dapat menjadi mahal dan sulit. Perubahan adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari karena dorongan eksternal dan karena adanya kebutuhan internal. Semua organisasi menghadapi lingkungan yang dinamis dan berubah, lingkungan eksternal organisasi cenderung merupakan kekuatan yang mendorong untuk terjadinya perubahan, ada banyak faktor yang bisa membuat dibutuhkan tindakan perubahan.
2. Perilaku keagamaan merupakan integrasi kompleks pengetahuan agama, perasaan agama (penghayatan) serta tindak keagamaan (pengamalan) dalam diri seseorang. Perilaku keagamaan dalam Islam, dapat diartikan sebagai proses pelaksanaan aktivitas individu atau kelompok berdasarkan ajaran Islam secara menyeluruh, misalnya shalat, puasa, zakat, sedekah, membaca Al-Qur'an dan akhlaq yang semata-mata mengharapkan ridho Allah.

3. Haji menurut bahasa, ialah menuju ke suatu tempat berulang kali atau menuju kepada sesuatu yang dibebaskan. Sedangkan menurut istilah, berarti beribadah kepada Allah dengan melaksanakan manasik haji, yaitu perbuatan tertentu yang dilakukan pada waktu dan tempat tertentu dengan cara yang tertentu pula. Hal ini berbeda dengan umrah yang biasa dilakukan sewaktu-waktu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian Ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dapat dipandang mampu melepaskan apa yang telah difikirkan sebelumnya, dan selanjutnya mampu melihat fenomena secara lebih luas dan mendalam sesuai dengan apa yang terjadi dan berkembang pada situasi sosial yang di teliti.¹ Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar dan kebanyakan bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto-foto dokumen pribadi dan catatan lainnya. Termaksud di dalamnya deskripsi mengenai tata situasi. Deskripsi atau narasi tertulis sangat penting dalam pendekatan kualitatif, baik dalam pencatatan data maupun untuk penyebaran hasil penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah sebagai instrumen utama. Peneliti melakukan hal ini untuk melihat berhubungan dengan langsung dengan subjek atau informasi penelitian. Yang demikian peneliti memperoleh data yang diperlukan dalam penyesuaian hasil penelitian.²

¹ Sugiyono, *metode penelitian kualitati dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2014), h. 206

² Dedy Mulyasa, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial*, (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 50.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Tanggal 19 September- 15 Oktober

2. Tempat Penelitian

Adapun Penelitian ini dilaksanakan di lingkup Lorong Aspun RT 02/ RW 17 Desa Batu Merah Kota Ambon.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung saat melakukan penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara. Informan yang peneliti tetapkan sebagai sumber data primer adalah 11 orang diantaranya 9 orang jama'ah Haji yaitu 5 orang laki-laki dan 4 orang perempuan dan 2 orang Tetangga dari Jama'ah Haji .

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur lain untuk mendukung data primer dalam menganalisis masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian diperoleh melalui buku-buku atau referensi lain yang berkaitan dengan penelitian.³

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian dalam penelitian ini adalah:

³ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta, Kencana Purnada Media Group, 2013), h. 39.

- 1) Observasi, merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengamatan (Observasi) dilakukan untuk mengetahui objek yang diamati dilokasi penelitian.⁴ Peneliti akan melakukan pengamatan langsung mengenai aktivitas jama'ah Haji yang berlingkungan di Lorong Aspun.
- 2) Wawancara (interview), Wawancara merupakan proses tanya jawab untuk mendapatkan data secara langsung dari responden sebagai sumber informasi. Informan yang diwawancarai adalah Jama'ah Haji dan Tetangga jama'ah Haji di Lorong Aspun. Untuk mendapatkan informasi yang lebih terperinci sesuai dengan penelitian.⁵
- 3) Dokumentasi, tahap ini diperlukan untuk mengumpulkan dan membuktikan kebenaran data dari hasil wawancara yang dilakukan, dan observasi langsung oleh peneliti.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif model Milles dan Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, kemudian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang

⁴ *Ibid.*,h. 170

⁵ *Ibid.*, h. 173

lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.⁶

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data (menyajikan data). Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie card, piktogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2009), h. 247.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang perubahan perilaku ibadah pasca berhaji di Lorong Aspun RT. 002 RW. 017 Desa Batu Merah Kota Ambon dapat dikemukakan bahwa ibadah haji memberikan dampak lebih baik terhadap perilaku sebahagian orang yang telah melaksanakan ibadah haji. Hal ini dapat dilihat dari perilaku mereka dalam hal mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di mushallah seperti shalat berjamaah, pengajian, membantu anak yatim dan ikut partisipasi dalam kegiatan sosial. Ada sebahagian perilaku orang yang telah melaksanakan ibadah haji dalam meningkatkan tingkat keagamaan mereka, juga lebih kepada perbaikan diri dan menjadi teladan bagi masyarakat lain yang belum melaksanakan ibadah haji. Namun ada juga sebagian dari jamaah haji yang tidak aktif dalam melaksanakan shalat berjamaah dan mengikuti pengajian, dan tidak berpartisipasi dalam pembangunan mesjid. Tidak semua orang yang telah melaksanakan haji itu mampu menerapkan amalan-amalan yang pernah dilakukan selama berada di tanah suci dan tidak semua jamaah haji mampu memberikan tauladan yang baik bagi yang lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang membuktikan bahwa ibadah haji berpengaruh terhadap perubahan perilaku keagamaan masyarakat di

di Lorong Aspun RT. 002 RW. 017 Desa Batu Merah Kota Ambon, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi orang yang telah melaksanakan ibadah haji, untuk lebih meningkatkan pemaknaan ibadah haji yang telah diperoleh setelah melaksanakan ibadah haji dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kepada calon jamaah haji yang akan berangkat menunaikan ibadah Haji diwaktu dekat atau masih rencana, mulailah untuk memperbaiki niat berhaji dengan sungguh-sungguh, berharap hanya untuk mendapat Ridha Allah.
3. Bagi masyarakat, diharapkan dapat mengambil hikmah ibadah haji dari orang yang telah melaksanakan haji sehingga kedepannya dapat melaksanakan ibadah haji.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan penelitian yang serupa dengan melihat sudut pandang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001).
- Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf* (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2007).
- Agung. D. E: *Kamus Bahasa Indonesia*. Cet. I. Jakarta: Grasindo, 2017.
- Amir Saad Nasution, *Pedoman Manasik Haji dan Umroh* (Jakarta: CV. Pedoman
- Amiruddin dan Zainal Asikin, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006).
- Arizal Widjanarko, *Tuntunan. Praktis Haji dan Umroh* (Jakarta: Palinggam, 2015).
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Pustaka, 2012
- Departemen Agama, *Panduan Kemabruran Haji* (Jakarta: Depag, 2014).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2009).
- Dhiyah Dwi Astuti, *Komunitas Haji Dalam Masyarakat Madura*, Jurnal: Yogyakarta: Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, 2011.
- George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, alih Bahasa oleh Alamandan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003).
- Ghufron Ajib Mas'adi, *Haji Menangkap Makna Fisikal dan Spiritual* (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2001).
- Hafiz, 2017. *Tiga Ciri Haji Maburur Menurut Rasulullah SAW*. www.nu.or.id, Diakses tanggal 21 Januari 2021.
- Harun Nasution dalam Umar Sulaiman, *Analisis Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Keagamaan; Kasus pada Siswa SLTP Negeri 1 dan MTs Negeri Bulukumba*, 2016.
- Hasan Ayyub, *Pedoman Menuju Haji Maburur*, alih bahasa Said Aqil Husin al Munawwar, (Jakarta: PT. Wahana Dinamika Karya, 2002).
- Hasanani Siri, *Sejarah Agama-Agama* (Cet. I; TrustMedia: Yogyakarta, 2016. Ilmu Jaya, 2016.
- Istawan Dipohusudo. *Pergi Haji Sesuai Sunnah Rasul*. Cet I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007.
- Iwan Gayo, *Buku Pintar Haji dan Umroh*, (Jakarta: Pustaka Warga Negara, 2007.

- Lexy J. Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mahfudz Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Umum* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 2006.
- Masjfuk Zuhdi, *Studi Islam Jilid II : Ibadah*, (Cet. II; Jakarta: Rajawali, 2009.
- Massan Alfat, *Aqidah dan Akhlak* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2007.
- Matthew. B. Miles. *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2009.
- Miftah Faridl, *Antar Aku Ke Tanah Suci: Panduan Mudah Haji, Umrah, dan Ziarah* (Jakarta: Gema Insani, 2007.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhammad bin Isma'il al-Bukhori, *Shahiihul Bukhori*, (Riyadh: Daarus Salaam, 2006.
- Muhammad Djarot Sensa dan Usin S. Artyasa, *Haji Spiritual Makna Filosofis Esoteris dalam Pendakian Ruhani*, Bandung : Tafakur, 2004.
- Pasal 14 ayat (2) huruf c Peraturan Menteri Agama No. 29 Tahun 2015
- Pasal 16 ayat (2) Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2016
- S. Nasution, *Metode Research (Penelitian)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak* (Cet. I; Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014.
- Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran*, Cet. X, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Setya Yunawan Sudikan, *Ragam Metode Pengumpulan Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2006.
- Sudarto, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002.
- Thohir Luth, *Syariat Islam Tentang Haji & Umrah*, Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2004.
- Van Hoeve, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: Ikhtiar Baru, 2006.
- Veithzal Rivai Zainal, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Yusuf al-Qaradhawi, *Islam Inklusif dan Eksklusif*, alih bahasa Said Aqil Husin al-Munawwar (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2000.